

**PENGARUH KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
SEBAGAI KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KELOMPOK INDUSTRI PERTANIAN,
INDUSTRI KERTAS, INDUSTRI ELEKTRONIK, SERTA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**ASMARA DEWI
NO. POKOK : 049314365**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**PENGARUH KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
SEBAGAI KOMPONEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KELOMPOK INDUSTRI PERTANIAN,
INDUSTRI KERTAS, INDUSTRI ELEKTRONIK, SERTA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

ASMARA DEWI

NO. POKOK : 049314365

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA

TANGGAL 25-10-01

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 25 10 01

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Surabaya, 16 - 10 - 2000

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec WINDIJARTO, MBA



ABSTRAKSI

Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, perusahaan harus mempunyai sarana pembiayaan berupa aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan yang kesemuanya merupakan unsur dari modal kerja. Penentuan modal kerja selayaknya ditetapkan mendekati jumlah yang ideal, yang sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan yang memungkinkan perusahaan beroperasi seoptimal mungkin, sehingga profitabilitas mampu dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas kelompok industri pertanian, industri kertas, industri electronic dan industri makanan dan minuman selama periode tahun 1996 sampai tahun 1998.

Permasalahan penelitian yaitu: (1)Apakah besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri pertanian di BEJ tahun 1996-1998?, (2)Apakah besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri kertas di BEJ tahun 1996-1998?, (3)Apakah besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri electronic di BEJ tahun 1996-1998?, (4)Apakah besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri makanan dan minuman di BEJ tahun 1996-1998?

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada industri pertanian, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri pertanian di BEJ tahun 1996-1998, secara parsial, variabel persediaan berpengaruh signifikan, variabel piutang dan kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pada industri kertas, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri kertas di BEJ tahun 1996-1998, secara parsial, variabel piutang dan persediaan memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Pada industri elektronik, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri kertas di BEJ tahun 1996-1998, secara parsial, variabel kas dan persediaan memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Pada industri makanan dan minuman, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan besarnya modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada kelompok industri kertas di BEJ tahun 1996-1998, secara parsial, variabel kas dan persediaan memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.